



Upaya Peningkatan Dosen sebagai Reviewer Melalui Pelatihan Reviewer Jurnal

Umu Fadhilah^a, Cian Ibnu Sina^b, Wasis Pujiati^c

STIKES Hangtuh Tanjungpinang

umufadhilah7@gmail.com^a, ibnu@stikesht-tpi.com^b, wasispujiati@stikesht-tpi.com^c

Diterima: Juli 2024. Disetujui: Oktober 2024. Dipublikasi: Oktober 2024

Abstract

Scientific publications measure the progress of scientific education in a region or agency. A good publication must fulfill good writing rules and standards. A reviewer plays an important role in this journal publication process. This Community service was to improve the competence of lecturers as journal reviewers at the Stikes HangTuh Tanjungpinang institution. This training was held for one day on 12 June 2024. The training was carried out offline. At the Stikes HangTuh Meeting Room Jl. W.R. Supratman, Air Raja, Kec. Tanjungpinang Tim., Tanjung Pinang City, Riau Islands. Participants who participated in the training were all permanent lecturers of Stikes HangTuh. The training was held for one day. The steps taken in this training, 1) Giving a Pre-test to participants to find out the participants' knowledge about OJS and reviewing manuscripts and providing training materials (2 Providing material through lectures, discussions, and offline practices (3 Evaluation after conducting training by giving several questions related to the ability of participants after being given training material through google form media. The post-test results showed an increase of 100% for knowledge questions about the participant's knowledge of the Open Journal System (OJS) website. This proves that OJS is not a new thing for training participants while as much as 100%. Survey results have known how to publish journals This proves that OJS is not a new thing for training participants, while 100%. The survey results know how to publish their journals through the OJS platform. The participant's experience as article reviewers before training was 74%, and 44% had become reviewers, this proves that the lecturers already had experience as reviewers before training but there has not been a significant increase in knowledge. After the training, there was an increase of 100% in the ability of participants to review articles through OJS directly. This shows that the participants managed to understand the entire material presented by the speaker, and this PkM activity was successful with an average survey result of 100%. So it can be concluded that the material provided during the training was useful and improved the ability of lecturers as reviewers by the needs of journal development that they manage.

Keywords: *improving, lecturers, reviewing, reviewer workshop*

Abstrak

Publikasi ilmiah menjadi tolak ukur kemajuan pendidikan ilmiah di suatu wilayah atau instansi, Semakin aktif publikasi yang dihasilkan maka semakin baik mutu institusi Pendidikan tersebut. Publikasi yang baik harus memenuhi kaidah penulisan yang baik juga. Seorang reviewer berperan penting dalam proses publikasi jurnal ini. Tujuan pengabdian ini adalah sebagai upaya istitusi Stikes HangTuh Tanjungpinang untuk meningkatkan kompetensi para dosen sebagai rewiwer Jurnal. Pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada 12 Juni 2024. Pelatihan dilaksanakan secara luring. Di Ruang Pertemuan Stikes HangTuh Jl. W.R. Supratman, Air Raja, Kec. Tanjungpinang Tim.,

Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau. Peserta yang mengikuti pelatihan adalah seluruh dosen Tetap Stikes HangTuah Pelatihan dilaksanakan selama satu hari. tahapan yang dilakukan dalam pelatihan ini, 1) Pemberian Pre test kepada peserta untuk mengetahui pengetahuan peserta mengenai OJS dan mereview naskah serta pemberian materi pelatihan (2 Pemberian materi dengan cara ceramah, diskusi dan praktik secara luring (3 Evaluasi setelah melaksanakan pelatihan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kemampuan peserta setelah diberikan materi pelatihan melalui media google form. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa adanya peningkatan persentase sampai 100% untuk pertanyaan pengetahuan tentang pengetahuan peserta mengenai Website *Open Jurnal System* (OJS). Hal ini membuktikan bahwa OJS bukan hal yang baru bagi peserta pelatihan Sedangkan sebanyak 100 %. Hasil survey telah mengetahui cara mempublish jurnalnya melalui platform OJS. Pengalaman peserta sebagai reviewer artikel sebelum pelatihan sebanyak 74%, dan 44 % pernah menjadi reviewer hal ini membuktikan bahwa para dosen sudah pernah memiliki pengalaman menjadi reviewer sebelum pelatihan akan tetapi belum ada peningkatan penerahuan yang signifikan. Setelah pelatihan ada peningkatan sebanyak 100% kemampuan peserta dalam mereview artikel melalui OJS secara langsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta berhasil memahami keseluruhan materi yang disampaikan oleh pemateri, dan kegiatan PkM ini berhasil dengan rata – rata hasil survey 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan pada saat pelatihan sangat bermanfaat dan meningkatkan kemampuan dosen sebagai reviewer sesuai dengan kebutuhan pengembangan jurnal yang dikelola. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian peserta berpendapat bahwa materi yang diberikan pada saat pelatihan sangat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan dosen sebagai reviewer jurnal. Sehingga upaya institusi untuk meningkatkan kemampuan dosen mereview naskah melalui pelatihan *reviewer Open Jurnal System* Stikes Hangtuah Tanjungpinang ini tercapai.

Kata Kunci: meningkatkan, dosen, mereview , pelatihan reviewer

1. Pendahuluan

Dunia Pendidikan saat ini berkembang sangat pesat, banyak kemajuan yang bisa dilihat dari sarana Pendidikan, kurikulum, dan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah menjadi tolak ukur kemajuan pendidikan ilmiah di suatu wilayah atau instansi. (Rahim et al., 2015). Semakin aktif publikasi yang dihasilkan para tenaga pendidik di perguruan tinggi, ini berarti menghidupkan suasana akademis sebagai cerminan dari tridharma perguruan tinggi menjadi semakin memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan. (Yamin, 2018). Publikasi tulisan ilmiah harus ditulis sesuai kaidah atau aturan-aturan penulisan yang bersifat konvensional dan berlaku secara universal. Kaidah dan aturan penulisan tersebut harus ditaati dan diikuti oleh seorang penulis. (Heriyudananta, 2021). Penggunaan suatu aplikasi yang baik saat dibutuhkan untuk mendukung dalam pengelolaannya (Yuli Endra et al., 2022). Salah satu aplikasi yang mendukung dalam proses publikasi secara online platform pengelolaan jurnal ilmiah secara online, mulai dari sebuah manuscript dikirim oleh penulis, proses reviewing, tracking, dan sebagainya hingga manuscript tersebut diterima untuk diterbitkan dalam sebuah jurnal, semuanya bisa dilakukan dengan OJS. (Sari, 2020) (Budiyanto & Nugroho, 2020)

Open Journal System (OJS) merupakan media berbasis website yang paling banyak digunakan oleh lembaga penerbit untuk menerbitkan artikel ilmiah (Ndungu, 2020; Owen & Stranack, 2012), sehingga imbasnya adalah ketika seorang dosen akan menerbitkan artikel hasil penelitiannya harus sebisa mungkin dapat mengoperasikan OJS ini. Dosen harus bisa untuk menangani keseluruhan proses manajemen publikasi ilmiah dari proses call for paper, peer review, hingga penerbitan dalam bentuk online (Sidik and Silitonga 2021 dalam (Somantri et al., 2022)).

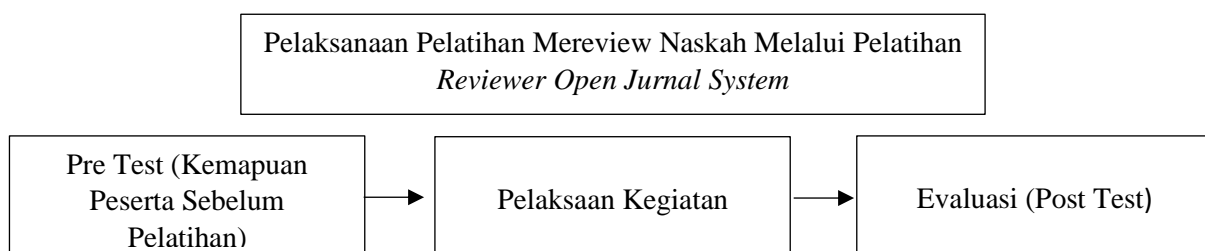
Stikes Hangtuah Tanjungpinang merupakan salah satu institusi kesehatan yang memperhatikan mutu karya ilmiah, dengan menyediakan OJS sebagai sarana publikasi karya ilmiah dalam bidang kesehatan. Namun Kasus yang sering dialami oleh mahasiswa dan dosen Stikes HangTuah Tanjungpinang khususnya dosen masih belum mempunyai kemampuan dalam melakukan proses

review jurnal. Peran reviewer sebagai orang yang ditugaskan oleh section editor sangatlah penting, mulai dari menilai konten artikel, kesesuaian template sampai pada kebaharuan pengetahuan dalam artikel. Peran reviewer menjadi tolok ukur diterima atau tidaknya sebuah naskah dengan mempertimbangan beberapa factor. Pertimbangan itu memiliki nilai sehingga karya ilmiah yang berbentuk artikel sudah sesuai dengan scope atau sudah sesuai templete. Kemampuan reviewer yang sangat dibutuhkan oleh pengelola jurnal, membuat peran reviewer menjadi sentral, namun terlepas dengan kompetensi reviewer yang harus didukung oleh karya-karya ilmiah reviewer itu sendiri, juga telah menguasai berbagai teknik penulisan, kerangka penelitian dan desain penelitian. (Livana et al., 2022)

Berdasarkan permasalahan tersebut, para dosen membutuhkan pendampingan dan pelatihan terkait peningkatan keterampilan implementasi aplikasi OJS 3 sebagai pendukung publikasi karya ilmiah (Arifudin, 2023). Pengetahuan dan kemampuan seperti ini bisa didapatkan dengan cara terus mengikuti pelatihan, mini workshop dan strategi mereview jurnal ilmiah”. Oleh karena itu, Stikes HangTuaH Tanjungpinang melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk membantu seluruh dosen agar paham dalam pemanfaatan OJS terutama dalam mereview jurnal yang masuk sebagai pendukung karya ilmiah. Selain itu, kegiatan ini diharapkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi. (Junandi 2018).

2. Metodologi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan/workshop dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Dosen Mereview Naskah Melalui Pelatihan Reviewer Jurnal Keperawatan Stikes HangtuaH Tanjungpinang. Pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada 12 Juni 2024. Pelatihan dilaksanakan secara luring. Di Ruang Pertemuan Stikes HangTuaH Jl. W.R. Supratman, Air Raja, Kec. Tanjungpinang Tim., Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau. Peserta yang mengikuti pelatihan adalah seluruh dosen Tetap Stikes HangTuaH Pelatihan dilaksanakan selama satu hari, agar peserta benar-benar memahami cara penggunaan aplikasi yang mendukung publikasi karya ilmiah (Ilham et al., 2022). Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan membagi dua metode yaitu penyampaian dalam bentuk teori dan praktek pada aplikasi secara langsung (Kurnia, 2021; Sjarifudin et al., 2023). Melalui cara ini, peserta diharapkan benar-benar paham dan menguasai materi diakhir kegiatan. Berikut ini tahapan yang dilakukan dalam pelatihan ini, 1) Pemberian Pre test kepada peserta untuk mengetahui pengetahuan peserta mengenai OJS dan mereview naskah serta pemberian materi pelatihan (2 Pemberian materi dengan cara ceramah, diskusi dan praktik secara luring (3 Evaluasi setelah melaksakan pelatihan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kemampuan peserta setelah diberikan materi pelatihan melalui media google form.



Gambar 1. Alur Tahapan Pelatihan

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan menyusun acara kegiatan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari agar peserta mampu memahami dan menguasai materi dan menerapkannya secara lansung. Berikut susunan acara kegiatan pelatihan Mereview Naskah Melalui Pelatihan *Reviewer Open Jurnal System* pendukung publikasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Pelatihan

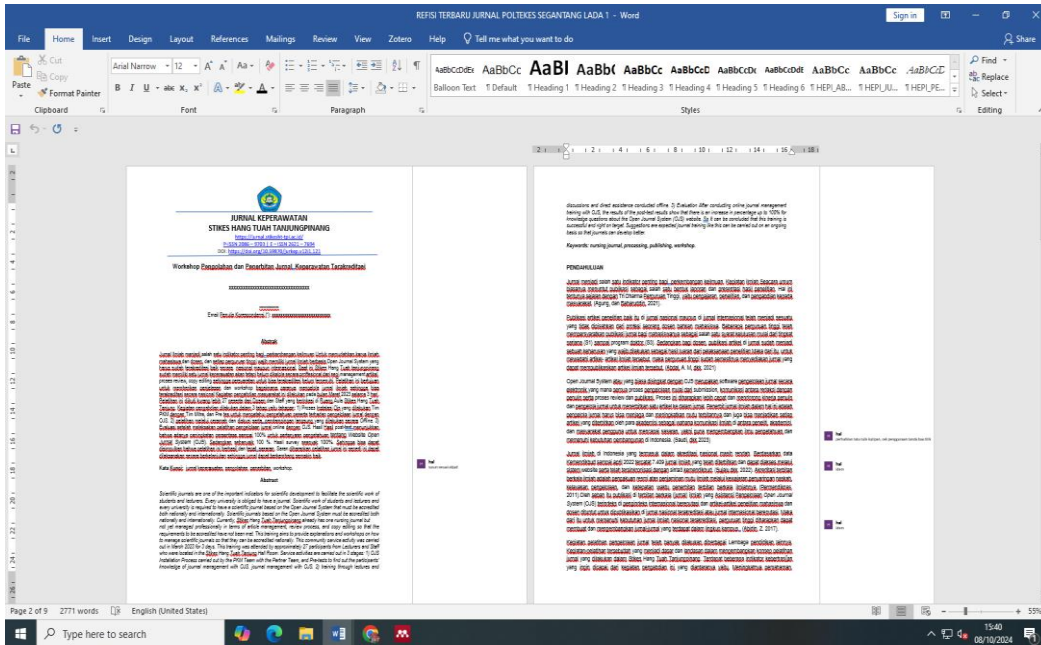
Waktu Kegiatan		Materi	Keterangan
1	09.00- 10.00	- <i>Pre-test</i> , Pemberian modul/materi tentang <i>mereviw</i> Naskah	Tim PKM dan peserta
2.	10. 00- 12.00	- <u>Pemaparan teori terkait aplikasi OJS</u> - <u>Pemaparan materi mengenai cara mereviw di aplikasi penggunaan OJS 3</u>	Gifarian Khaulani. M.E.Sy Umu Fadhilah, M.Pd
3.	12.00-13.00	- <u>Kegiatan Isoma</u>	
4.	13.00- 15.00	- <u>Praktik cara mereview dan penggunaan OJS 3 untuk Reviewer</u>	Umu Fadhilah, S,Pd., M.Pd
5.	15.00 -16.00	- <i>Post-test dan Penutup</i>	Tim PKM/ peserta

Berdasarkan table 1 susunan acara merupakan bagian penting dalam suatu yang berfungsi untuk mengatur kegiatan agar sesuai baik waktu dan penanggung jawab kegiatan (Bungai & Arthur, 2021). Pelaksanaan pelatihan/workshop dilaksanakan secara luring dengan Peserta yang hadir sebanyak 27 orang yang terdiri dari Dosen keperawatan, farmasi, Bahasa, sosiologi dan kewirausahaan, serta beberapa yang keseluruhannya merupakan dosen dan para *reviewer Jurnal Keperawatan Stikes hangTuah* Tanjungpinang. Selain itu, dihadiri juga oleh pengelola Jurnal di dalam Stikes HangTuah Berikut bukti kehadiran peserta luring dapat dilihat pada Gambar 2.

**Gambar 2. Kehadiran dan Pelaksanaan Pelatihan**

Kegiatan workshop ini dimulai dengan pemaparan materi mengenai pemanfaatan OJS, serta alur kerja dari mulai proses submit, review, copyedit, maupun production. Pada kegiatan ini seluruh dosen internal yang menjadi reviewer diberikan materi mengenai metode seorang reviewer mengulas atau meninjau artikel yang sudah masuk ke OJS melalui penyerahan naskah artikel oleh editor jurnal

tersebut. Para dosen diberikan pelatihan mengenai cara memberika ulasan atau tinjauan pada sebuah jurnal agar diketahui kelebihan, kekurangan, dan kualitasnya. Artikel yang sudah masuk ke dashboard direview dan disergamkan hasil reviewer dari segi penulisan, judul, metode serta penulisan daftar pustaka sesuai gaya selingkung Jurnal. Keseragaman hasil reviewer berupa metode pengkajian sangatlah dibutuhkan, agar kualitas artikel benar-benar karya ilmiah dan memudahkan kerja editor. (Jumani et al, (2022). Berikut contoh gambar naskah jurnal yang sudah direview.



Gambar 3. Materi Mereview Artikel

Tahap berikutnya yaitu pemberian materi mengenai metode seorang reviewer mengulas atau mengkaji artikel. Berdasarkan gambar 3 Artikel review menggunakan *double-blind review* artinya tidak ada nama para penulis dan afliasinya. Hal ini agar seorang reviewer tidak mengetahui siapa penulis dari artikel tersebut dan diharapkan pengkajian artikel bersifat netral sesuai aturan yang berlaku. Banyak aspek yang di review dalam artikel ini diantaranya adalah judul artikel, abstrak, pendahuluan, metode, pembahasan dan daftar pustaka, serta penggunaan Bahasa baku yang baik dan benar. Selain itu, reviewer juga mengevaluasi naskah dan memberikan kritik yang membangun kepada editor dan penulis sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki oleh reviewer mulai dari menilai konten artikel, kesesuaian template sampai pada kebaharuan pengetahuan dalam artikel. Menurut (Livana et al., 2022) menyatakan bahwa peran reviewer menjadi tolak ukur diterima atau tidaknya sebuah naskah dengan mempertimbangan beberapa factor. Pertimbangan itu memiliki nilai sehingga karya ilmiah yang berbentuk artikel sudah sesuai dengan scope atau sudah sesuai templete. Kemampuan reviewer yang sangat dibutuhkan oleh pengelola jurnal, membuat peran reviewer menjadi sentral, namun terlepas dengan kompetensi reviewer yang harus didukung oleh karya-karya ilmiah reviewer itu sendiri, juga telah menguasai berbagai teknik penulisan, kerangka penelitian dan desain penelitian. Penerbitan

Pemaparan materi dan paraktik secara langsung. Pada kegiatan ini pemateri menyampaikan mengenai tahapan cara mereview naskah melalui proses OJS Keperawatan STikes Hang Tuah Tanjungpinang melalui Komputer masing-masing peserta, hal ini bertujuan agar peserta bisa memahami secara detail materi pelatihan. Menurut (Kurnia et al., 2023) Menyatakan bahwa terdapat empat tahapan dalam mengkaji artikel oleh seorang reviewer melalui *Open journal System (OJS)* 3 diantaranya yaitu 1) request datang dari editor yang mengirim notifikasi lewat OJS ataupun email. 2) reviwer diminta untuk mengkaji artikel sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki oleh reviewer dan diharapkan hasil review tidak boleh lebih dari jadwal yang sudah ditentukan oleh editor. 3) reviewer menambahkan catatan terkait kualitas dan substansi penulisan pada kolom komentar. 4) mengupload kembali hasil

reviewer file ke dalam OJS menyertakan bahan diskusi dan membuat masukan ke editor bahwa artikel tersebut bisa diterima dengan perbaikan atau ditolak karena tidak sesuai dengan scope jurnal tersebut.

Tahap akhir kegiatan pelatihan yaitu peserta melakukan pengisian form evaluasi keikutsertaan pelatihan melalui google form. Form tersebut terdapat evaluasi hasil pelaksanaan pelatihan. Secara umum, pelaksanaan pelatihan sangat bagus. Berikut persentase hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Peserta Kegiatan PkM

No	Daftar Pertanyaan	Persentase Jawaban Peserta			
		Pre-test		Post-test	
		Iya	Tidak	Iya	Tidak
1	Apakah Anda pernah mempublikasi artikel di Website <i>Open Jurnal System</i> (OJS)?	100%	0%	100%	0%
2	Apakah anda sudah pernah login sebagai author di Website <i>Open Jurnal System</i> (OJS)?	100%	0%	100%	0%
3	Apakah anda sudah pernah mereview artikel ?	74,%	26%	100%	0%
4	Apakah Anda pernah mereview jurnal melalui Website <i>Open Jurnal System</i> (OJS)?	44,%	56,3%	100%	0%
5	Apakah Anda mengetahui tahapan-tahapan proses mereview jurnal melalui Website <i>Open Jurnal System</i> (OJS)??	41 %	59%	100%	0%

Berdasarkan hasil kuesioner pada Tabel 2 terlihat adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan peserta dalam mempraktikkan cara mereview jurnal melalui Website *Open Jurnal System* (OJS). Hasil *post-test* menunjukkan bahwa adanya peningkatan persentase sampai 100% untuk pertanyaan pengetahuan tentang pengetahuan peserta mengenai Website *Open Jurnal System* (OJS). Hal ini membuktikan bahwa OJS bukan hal yang baru bagi peserta pelatihan Sedangkan sebanyak 100 %. Hasil survey telah mengetahui cara mempublish jurnalnya melalui platform OJS. Sedangkan pengalaman peserta sebagai reviewer artikel sebelum pelatihan sebanyak 74%, dan 44 % pernah menjadi reviewer hal ini membuktikan bahwa para dosen sudah pernah memiliki pengalaman menjadi reviewer sebelum pelatihan akan tetapi belum ada peningkatan penerahuan yang signifikan. Setelah pelatihan ada peningkatan sebanyak 100% kemampuan peserta dalam mereview artikel melalui OJS secara langsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta berhasil memahami keseluruhan materi yang disampaikan oleh pemateri, dan kegiatan PkM ini berhasil dengan rata – rata hasil survey 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan pada saat pelatihan sangat bermanfaat dan meningkatkan kemampuan dosen sebagai reviewer sesuai dengan kebutuhan pengembangan jurnal yang dikelola. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian peserta berpendapat bahwa materi yang diberikan pada saat pelatihan sangat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan dosen sebagai reviewer jurnal. Sehingga upaya institusi untuk meningkatkan Kemampuan Dosen Mereview Naskah Melalui Pelatihan *Reviewer Open Jurnal System* Stikes Hangtuah Tanjungpinang ini tercapai.

4. Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada 12 Juni 2024. Pelatihan dilaksanakan secara luring. Di Ruang Pertemuan Stikes Hangtuah Jl. W.R. Supratman, Air Raja, Kec. Tanjungpinang Tim, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau ini merupakan salah satu bentuk pelatihan serta edukasi dosen internal sebagai reviewer. Pelaksanaan PkM ini berjalan dengan lancar dengan kerjasama tim yang baik dan peran serta aktif dari narasumber dan peserta dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan pengabdian berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi peserta serta meningkatkan kemampuan reviewer dalam mereview naskah baik secara substansi maupun proses download maupun upload naskah melalui OJS.

Daftar Pustaka

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia (JBT)*, 1(1), 50–58.
- Budiyanto, E., & Nugroho, E. (2020). Pelatihan Penulisan dan Submit Artikel Ilmiah melalui Online Journal System bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 452–457.
- Bungai, J., & Arthur, R. (2021). Evaluasi Pembelajaran untuk Sekolah Kejuruan (Issue June).
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Jumani, J., Sujalu, A. P., Milasari, L. A., & Findia, F. (2022). Pelatihan Pengelolaan Open Journal System (OJS) Menuju Jurnal Terakreditasi pada Editor Jurnal. *Ta'Awun*, 2(02), 161–169. <https://doi.org/10.37850/taawun.v2i02.318>
- Kurnia, H., Sulaeman, A. A., Setiawan, I., Nuryono, A., & Herindiyati, H. (2023). Peningkatan Keterampilan Author dan Reviewer Dalam Publikasi Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Implementasi Open Journal System (OJS) 3. *JLP: Jurnal Lentera Pengabdian*, 1(4), 452–461. <https://lenteranusa.id/>
- Livana, Kuncoro, A., & Amir, H. (2022). Pelatihan mereview naskah untuk meningkatkan kapasitas reviewer dalam mengelola jurnal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 4(Desember), 603–608. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Rahim, A., Malik, A., Retno, D., Hastuti, D., Syam, U., & Sabar, W. (2015). *Pelatihan teknik penulisan artikel ilmiah internasional bereputasi dan nasional terakreditasi mahasiswa*.
- Somantri, O., Ikhtiangung, G. N., Wanti, L. P., Faiz, M. N., & Alimudin, E. (2022). Upaya Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Jurnal Ilmiah Online Perguruan Tinggi di Wilayah Kabupaten Cilacap. *Madani : Indonesian Journal Of Civil Society*, 4(2), 57–65. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.1389>
- Yuli Endra, R., Aprilinda, Y., Cucus, A., & Ariani, F. (2022). Pelatihan Pengelolaan Website Open Journal System (OJS) untuk Pengelolaan jurnal secara digital di ATS-Sorowako Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 1(2), 92–101. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v1i2.24>
- Yamin, M. (2018). Kebijakan Literasi Untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi Di Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v2i1.120>